

VIDEO BLOGGING (VLOGGING) SEBAGAI BENTUK PRESENTASI DIRI

Aghnia Dian Lestari

Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

E-mail: aghniacahya55@gmail.com

Abstrak. Perkembangan media sosial sampai pada dimana kehidupan seseorang sengaja direkam dan diunggah agar menjadi sumber informasi dan hiburan untuk publik yaitu dikenal dengan istilah *vlogging* yang identik dengan menggunakan Youtube. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan studi deskriptif. Penelitian ini menemukan hasil bahwa Youtube digunakan oleh seorang *vlogger* sebagai bentuk presentasi diri untuk membentuk citra positif dan ekspektasi publik, hal demikian dilakukan oleh Gita Savitri seorang *vlogger* muda yang sedang menempuh pendidikan sekaligus tinggal di Jerman. Ia konsisten membuat *vlog* selama 9 tahun dengan konten *daily activity*, Beropini, PagiPagi, Tentang Jerman, *Covers* (music), Hijab Review, Q&A, dan Travel *Vlog*.

Kata Kunci: *Vlogging, Youtube, Presentasi Diri*

Abstract. *The development of social media comes to where one's life purpose are recorded and uploaded in order to be a source of information and entertainment to the public which is known by the term vlogging identical to using Youtube. Methods used in this research is a descriptive study with qualitative. The study found results that Youtube vlogger as used by a form of presentation of self to form positive image and public ekspektation against him, such is done by Gita Savitri a vlogger young travels education while living in Germany who consistently make a vlog for 9 years with the content of the daily activity, Opined, PagiPagi, Live in Germany, Covers (music), Hijab Review, Q&A, and Travel Vlog.*

Keywords: *Vlogging, Youtube, Self Presentation*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara berkomunikasi individu dengan individu. Trend yang terjadi belakangan ini dimana kehidupan seseorang dengan sengaja direkam, diunggah di media sosial Youtube dengan tujuan menambah pemahaman atau sekedar memberikan informasi kepada publik yang mencari informasi tanpa harus

membaca artikel. Beberapa video Youtube yang diunggah digolongkan dalam beberapa klasifikasi diantaranya *vlog*, *challenge*, tutorial, *review* dari berbagai segmen dan *react* buatan para penggunanya sendiri.

Video yang dikategorikan sebagai *vlog* berbentuk monolog yang direkam menggunakan kamera didukung dengan teknik

penyuntingan sederhana. Para *vlogger* dapat membicarakan berbagai pandangan pribadinya terkait politik, sosial-budaya, hingga beragam hal remeh yang terjadi dalam kesehariannya

Paparan di atas menunjukkan bahwa *vlogging* adalah fenomena baru yang terus berkembang dalam penggunaan Youtube untuk memproduksi konten media berupa teks, foto, dan musik lalu menyebarkannya didukung oleh kemunculan beragam media sosial yang mengutamakan konten video seperti *daily activity*, tutorial, ada pula yang berusaha membangun diskusi publik mengenai komentarnya terhadap sesuatu.

Media sosial memicu munculnya variasi bentuk presentasi diri (*self-presentation*). Presentasi diri erat kaitannya dengan konstruksi identitas. Seorang manusia dapat dikatakan melakukan presentasi diri semenjak dirinya dapat berinteraksi dengan orang lain, tetapi konstruksi identitas tidak hanya menyangkut diri saja, melainkan juga harus melibatkan orang lain. Penonton penting disini karena ketika membentuk identitas, seseorang juga

perlu verifikasi orang lain yang menyatakan bahwa identitas tersebut benar-benar ada dan diakui di lingkungan sosialnya.

Salah satu *vlogger* aktif yaitu Gita Savitri Devi yang dikenal sebagai *content creator*, *blogger*, *social media influencer*, dan penulis buku ia memiliki 531K subscribers, 293 video, ia konsisten menunggah video dari tahun 2009. Konten yang sering ia unggah adalah *daily activity*, Beropini, PagiPagi, Tentang Jerman, *Covers* (music), Hijab Review, Q&A, dan Travel *Vlog*. Gita dikenal dengan sikap kritisnya mengenai isu di Indonesia maupun di dunia melalui video yang diunggahnya dengan konten Beropini. Ia juga menjadi relawan di Jordania. Melalui media sosial, Gita Savitri membentuk kesan dan mempengaruhi persepsi orang lain terhadap dirinya.

Setiap *vlogger* mempunyai harapan akan apa ekspektasi orang lain terhadapnya. Hal tersebut membuatnya termotivasi untuk melakukan sesuatu agar terciptanya *image* positif dalam menuangkan pesan untuk menciptakan identitas sesuai yang ia kehendaki. Presentasi

diri mampu membuat seorang individu mendapatkan *reward* sosial maupun material. *Reward* sosial misalnya seperti citra positif di lingkungannya sedangkan *reward* material misalnya mendapatkan tawaran kerjasama dari berbagai lembaga atau perusahaan iklan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam upaya untuk menggambarkan perilaku individu dalam menggunakan media sosial khususnya Youtube. Berusaha memahami penggunaan *video blog* (*vlog*) yang dilakukan oleh seorang *vlogger* sebagai bentuk presentasi dirinya.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berhubungan dengan ide, persepsi, makna, penalaran, pendapat, atau kepercayaan dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2009).

Metodenya deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian dalam masyarakat bisa

berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan lainnya (Sukmadinata, 2006).

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung ataupun efek yang terjadi antar fenomena yang diselidiki yaitu konsep presentasi diri manusia.

Pendekatan ini diyakini peneliti mampu menyajikan deskripsi mendalam dan lengkap sehingga informasi yang tersaji nampak hidup sebagaimana adanya. karena memiliki kemampuan berbicara dengan para pembacanya karena disajikan dengan bahasa biasa, bukan dengan bahasa teknis yang sulit dimengerti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan (1) Wawancara dengan *subscriber* akun Youtube Gita Savitri Devi,; (2) Observasi, peneliti melakukan pengamatan mendalam terhadap

kegiatan *vlog* Gita Savitri Devi sejak awal tahun 2010; dan (3) Studi Pustaka, mengkaji buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan materi media sosial dan presentasi diri.

PEMBAHASAN

Video Blog dengan Media Sosial Youtube

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa evolusi teknologi informasi dan komunikasi di era modernisasi berdampak pada banyak aspek kehidupan seperti cara manusia melakukan presentasi diri salah satunya dengan hadirnya *vlogger* di Youtube.

Hal tersebut dilakukan oleh pemilik *channel* Youtube Gita Savitri Devi yang konsisten mengunggah konten *daily activity*, Beropini, PagiPagi, Tentang Jerman, *Covers* (music), Hijab Review, Q&A, dan Travel *Vlog*. Ia mencurahkan segala pemikirannya melalui video, mulai dari hal ringan hingga berat misalnya konten-konten edukatif, hiburan, musik, dan lain-lain.

Gita Savitri juga kerap membahas beberapa isu yang kerap menjadi *trending topic* seperti

permasalahan agama, karena ia berasal dari Indonesia yang tinggal di Berlin yang otomatis ia menjadi penduduk minoritas disana. Kemudian masalah *self personality* sebagai seorang perempuan. Gita pun terkadang memberikan *feedback* kepada *subscribarnya* atau kepada orang yang tertarik dengan apa yang dibahasnya dengan membuat konten Q&A (*Question and Answer*).

Sebagai *vlogger*, Gita Savitri sudah membuat *content* yang bermanfaat dan informatif bagi penontonnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa *subscribarnya*, bahwa ia *subscribe* channel akun Gita Savitri karena konten yang dibuatnya sangat bermanfaat, karena ia dianggap berani '*speak-up*' dalam berbagai bahasan yang kritis. Gita pun sering membalas komentar-komentar di akunnnya sebagai bentuk *feedback* dari pembahasannya.

Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk memberikan *kontribusi* dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (Santosa, 2011).

Vlogging sebagai Media Presentasi Diri

Presentasi diri (*self-presentation/ online self-presentation*) penting dilakukan setiap individu karena untuk mengarahkan pandangan orang lain terhadap diri kita. Identitas adalah bagian dari diri yang kita dikenal oleh orang lain. Sebuah cara penting untuk mengeksplorasi identitas adalah melalui interaksi. Didalam *video blog (vlog)* seorang *Vlogger* dapat menuangkan pesan yang ingin mereka sampaikan. Dalam proses tersebut seorang *vlogger* merepresentasi dirinya untuk menciptakan identitas sesuai yang ia kehendaki untuk membentuk *online identity* atau identitas online.

Gita Savitri dikenal dengan sosok perempuan yang kritis dan pintar karena konten yang ia buat selalu mengandung unsur edukasi, membuat orang lain yang menontonnya menjadi berfikir (setuju atau tidak, benar atau tidak). Strategi yang dilakukan Gita Savitri dalam membentuk *online self presentation* dengan konten yang dimilikinya. Ia memanfaatkan *vlog* sebagai diari seperti refleksi diri,

sebagai media untuk mengekspresikan identitas.

Strategi presentasi diri yang dimiliki Gita Savitri yaitu: (1) *Ingratiation*: Ia memiliki beberapa konten seperti *daily activity*, *Beropini*, *PagiPagi*, *Tentang Jerman*, *Cover Musik*, *Hijab Review*, *Q&A*, dan *Travel Vlog* dengan *editing* yang sederhana namun tidak monoton, bahasan yang kritis sehingga banyak orang menyukai lalu menjadi *subscriber* channel Youtubanya, (2) *Self-promotion*: Dengan memiliki konten *Hijab Review*, dan *Tutorial Makeup* ia berhasil membangun kerjasama sebagai *brand ambassador* berbagai produk seperti *Hijup*, *Femmeoutfit*, dan *Wardah*. Konten *Daily Vlog*, kehidupan sehari-hari sebagai perempuan yang tinggal di Berlin, ketika ia sebagai *Traveller* di berbagai daerah di Indonesia ataupun negara yang sedang dikunjunginya dengan mengangkat tema muslim *traveller*, (3) *Exemplification*: Gita Savitri kerap mengikuti kegiatan *humanity* di beberapa negara seperti Jordania. *Beropini* merupakan salah satu konten yang memiliki nilai kritis tinggi, ia kerap membahas isu LGBT, menjadi seseorang yang

independen, *body positivity*, dan berbagai isu hangat lainnya.

Presentasi diri mampu membuat seorang individu mendapatkan *reward* sosial maupun material. *Reward* sosial misalnya seperti citra positif di lingkungannya, sedangkan *reward* material seperti kerjasama dengan berbagai produk (*brand ambassador*) karena kemampuannya membawa citra positif tadi.

KESIMPULAN

Vlogging dilakukan oleh para *vlogger* dengan memiliki visi-misi yang berbeda ketika memproduksi konten video di akunnya. Ada yang memaknai atau mengomentari sesuatu melalui video, ada yang berusaha mempublikasikan keseharian mereka, dan lain-lain. Topik bahasannya pun bermacam jenisnya mulai dari percintaan, hingga seperti politik dan pemerintah.

Gita Savitri melakukan presentasi diri (*self-presentation*) atau *online self-presentation* dengan berbagai konten yang dimilikinya. Ia memanfaatkan *vlogs* sebagai diari seperti refleksi diri, sebagai media

untuk mengekspresikan identitas. Strategi presentasi diri yang dimiliki Gita Savitri yaitu: (1) *Ingratiation*: Ia memiliki beberapa konten seperti *daily activity*, Beropini, PagiPagi, Tentang Jerman, Cover Musik, Hijab Review, Q&A, dan Travel Vlog dengan *editing* yang sederhana namun tidak monoton, bahasan yang kritis sehingga banyak orang menyukai lalu menjadi *subscriber* channel Youtubenanya, (2) *Self-promotion*: Dengan memiliki konten Hijab Review, dan Tutorial Makeup ia berhasil membangun kerjasama sebagai *brand ambassador* berbagai produk seperti Hijup, Femmeoutfit, dan Wardah. Konten *Daily Vlog*, kehidupan sehari-hari sebagai perempuan yang tinggal di Berlin, ketika ia sebagai *Traveller* di berbagai daerah di Indonesia ataupun negara yang sedang dikunjunginya dengan mengangkat tema muslim *traveller*, (3) *Exemplification*: Gita Savitri kerap mengikuti kegiatan *humanity* di beberapa negara seperti Jordania. Beropini merupakan salah satu konten yang memiliki nilai kritis tinggi, ia kerap membahas isu LGBT, menjadi seseorang yang independen,

body positivity, dan berbagai isu hangat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:

Graha Aksara

Santosa, Hedi Pudjo. 2011. *Implikasi Media Sosial pada Perkembangan Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Aspikom.

Sumber lain:

www.youtube.com/user/92sav